

## **V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada interaksi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari kooperatif tipe TAI tanpa memperhatikan tingkat kecerdasan emosional siswa.
3. Terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan STAD dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi. Pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.
4. Terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar ekonomi anatar siswa yang pembelajarannya menggunakan STAD dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TAI

lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan hasil temuan penelitian, beberapa implikasi dapat dikemukakan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, implikasi tersebut antara lain:

1. Penggunaan tipe pembelajaran, baik tipe STAD ataupun tipe TAI berkaitan dengan kecerdasan emosional yang berbeda mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap prestasi belajar, ini terbukti dengan adanya interaksi antara kedua tipe pembelajaran terhadap prestasi belajar dengan kecerdasan emosional siswa. Implikasinya adalah dalam proses pembelajaran harus diketahui terlebih dahulu kecerdasan emosional siswa oleh siswa. STAD sebaiknya digunakan pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan pembelajaran kooperatif tipe TAI sebaiknya digunakan untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.
2. Dari temuan penelitian, prestasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang menggunakan tipe TAI. Implikasinya adalah penggunaan model pembelajaran harus mengakomodasi semua kecerdasan emosional siswa, baik kecerdasan emosional tinggi maupun kecerdasan emosional yang rendah. Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe STAD materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima siswa tetapi siswa akan bergabung dengan kelompoknya untuk berdiskusi dalam menyelesaikan tugas yang

diberikan oleh guru. Dengan demikian siswa dituntut untuk untuk berfikir kritis, sistematis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan yang dihadapi secara berkelompok. Sedangkan dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI peningkatan prestasinya lebih kecil dibandingkan dengan kooperatif tipe STAD ini disebabkan karena adanya perasaan dimanfaatkan bagi kelompok atas dan bagi kelompok bawah adanya perasaan dalam kelompoknya.

3. Prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.
4. Prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TAI lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, ada beberapa saran yang dapat disarankan, sebagai berikut.

1. Pembelajaran kooperatif baik tipe STAD dan TAI sebaiknya digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu kecerdasan emosional juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan sebaiknya guru perlu mengetahui kecerdasan emosional siswanya.

2. Dalam pembelajaran ekonomi sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif, terutama kooperatif tipe STAD. Dikarenakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana mereka dapat bekerjasama dengan orang lain.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran teknik jigsaw dan STAD dapat diterapkan serta memberikan hasil dan perbedaan yang lebih baik lagi pada topik maupun matapelajaran yang lain dan meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik lagi bagi siswa.
4. Guru dapat memvariasikan model pembelajaran TAI melalui pemanfaatan LKS dengan model lainnya sehingga diperoleh model yang lebih sesuai karakteristik pokok bahasan dan kondisi siswa.